



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 1, Nomor 1, Desember 2023 pp. 76-86

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.26>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA CAPA PALOH MELALUI SISTEM PERTANIAN TERINTEGRASI BERBASIS PROGRAM INOVASI DESA DAN POTENSI LOKAL

Julia¹, Hamdani², Ibnu Yasier³, Nuzulul Fahmi⁴, Al-Asri Abubakar⁵,
Junaidi⁶, Karnilawati⁷, Safrika^{8*}, Rezqi Malia⁹

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur, Aceh, Indonesia

⁷Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur, Aceh, Indonesia

⁸Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

⁹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

*Koresponden penulis : safrika@utu.ac.id

Info Artikel

Diajukan: -
Diterima: -
Diterbitkan: -

Keywords:
Integrated Agriculture,
Village Innovation
Program, Local Potential

Kata Kunci:
Pertanian Terintegrasi,
Program Inovasi Desa,
Potensi Lokal



Lisensi: cc-by-sa

Abstract

Economic empowerment is an important tool in improving the community's economy. The Integrated System is basically an integrated agricultural system that is capable of being an important choice of strategy to increase resilience, security, food quality and improve the community's economy. One of the solutions in developing integrated agriculture is to utilize the Village Innovation and Local Potential Program. This community service program aims to increase people's knowledge of integrated agriculture by taking advantage of village innovation program offers in terms of supporting local potential to improve the economy. The method used in this activity is counseling on integrated agriculture in building food security by taking advantage of village innovation program offers and local potential. The partners for this activity are all the people of Gampong Capa Paloh, Padang Tiji District, Pidie Regency. From this activity it can be concluded that the partner community is very active during the implementation of activities in the context of empowering the community's economy in Gampong Capa Paloh.

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi merupakan sarana penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Copyright © 2023
penulis

Sistem Terintegrasi pada dasarnya adalah sistem pertanian terpadu yang mampu menjadi pilihan strategi yang penting dilakukan untuk meningkatkan ketahanan, keamanan, kualitas pangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu solusi dalam mengembangkan pertanian terintegrasi adalah dengan memanfaatkan Program Inovasi Desa dan Potensi lokal. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pertanian terintegrasi dengan memanfaatkan tawaran program inovasi desa dalam hal mendukung potensi lokal guna meningkatkan perekonomian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan mengenai pertanian terintegrasi dalam membangun ketahanan pangan dengan memanfaatkan tawaran program inovasi desa dan potensi lokal. Mitra kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat mitra sangat berpartisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat di Gampong Capa Paloh.

Cara mensitasi artikel:

Julia, Hamdani, Ibnu Yasier, Fahmi, N., Abubakar, A. A., Junaidi, ... Malia, R. (2023). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA CAPA PALOH MELALUI SISTEM PERTANIAN TERINTEGRASI BERBASIS PROGRAM INOVASI DESA DAN POTENSI LOKAL. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.26>

PENDAHULUAN

Gampong Capa Paloh merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Padang Tiji, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Dimana sekitar 40% dataran gampong Capa Paloh berupa persawahan , 35% perkebunan ,20% hutan dan lahan kosong, dan 5% adalah pemukiman warga yang sebagian halaman rumahnya digunakan sebagai lahan menjemur hasil panen warga yang merupakan sumber penghasilan masayakat sehari-hari. Gampong Capa Paloh merupakan salah satu dari 64 Gampong di wilayah Kecamatan Padang Tiji. Gampong Capa Paloh terletak di tengah- tengah pusat Kecamatan Padang Tiji denga luas

Wilayah 170 Ha. Keadaan Gampong ini, pembagian lahannya digunakan untuk menanam padi dan berkebun. Namun juga banyak warga yang berkebun disekitaran gampong dan ada juga yang berkebun di daerah gunung yang terletak 2 km dari pusat gampong dengan potensi Potensi yang dimiliki dari mulai sektor pertanian, sektor perkebunan (coklat, pinang, cabai, dll) dan sektor peternakan

Komponen usahatani dalam model pertanian terintegrasi meliputi usaha ternak sapi potong, tanaman pangan (padi atau jagung), hortikultura (sayuran), perkebunan (tebu), dan perikanan (lele, gurami, nila). Limbah ternak (kotoran sapi) diproses menjadi kompos dan pupuk organik granuler serta biogas; limbah pertanian (jerami padi, batang dan daun jagung, pucuk tebu, jerami kedelai dan kacang tanah) diproses menjadi pakan (Direktorat Jenderal Peternakan, 2010). Konsep yang disampaikan Pasandaran et al. (2005) menyatakan bahwa salah satu sistem usahatani yang dapat mendukung pembangunan pertanian di wilayah perdesaan adalah sistem integrasi tanaman-ternak. Ciri utama dari pengintegrasian tanaman dengan ternak adalah terdapatnya keterkaitan yang saling menguntungkan antara tanaman dengan ternak.

Inovasi desa dibuat berdasarkan tujuan untuk mendorong penggunaan dana desa yang lebih berkualitas, efektif dan efisien melalui berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang lebih inovatif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat desa (Darmoko, 2015). Perubahan dan perkembangan dalam semua aspek kehidupan masyarakat, baik yang sifatnya fisik maupun non fisik menuju pemerataan pembangunan yang berkeadilan sosial, (Aditiawati, Pingkan dkk. 2016).

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ahmad Sholeh, 2017). Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua, Pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa, (Nuryasin: 2010).

Gampong Capa Paloh memiliki banyak sumber daya alam dalam mendukung pertanian terintegrasi dari berbagai sektor mulai dari Tanaman Pangan, Hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan hingga kehutanan serta jasa pertanian. Bentuk pertanian ini dianggap mampu memberdayakan perekonomian masyarakat, apalagi setiap tahun ada inovasi desa di bidang pertanian yang diprogramkan untuk masyarakat. Hal ini tentu saja dimanfaatkan dengan mempertimbangkan potensi lokal desa baik potensi fisik maupun potensi non fisik.



Gambar 1. Akses Jalan Desa Capa Paloh dan salah satu Pekarangan Warga

Tujuan pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan tim pengabdi yang dilaksanakan di Desa Capa Paloh, Kecamatan Padang Tiji, Kabupaten Pidie adalah mentransformasikan pengetahuan kepada masyarakat, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat desa capa paloh melalui sistem pertanian terintegrasi berbasis program inovasi desa dan potensi lokal. Sasarannya adalah masyarakat di Desa Capa Paloh, Kecamatan Padang Tiji, Kabupaten Pidie.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan persiapan dan pelaksanaan, adapun beberapa kegiatan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak Gampong/desa Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji , terkait dengan penentuan waktu kegiatan, tempat kegiatan, serta lokasi pekarangan yang akan dijadikan percontohan.
- b. Melakukan kegiatan sosialisasi dengan perkumpulan masyarakat di Gampong Capa Paloh, tentang pentingnya pertanian terintegrasi dengan memanfaatkan program inovasi desa dan potensi lokal.
- c. Melakukan pendataan Program Inovasi berbasis pertanian yang sudah pernah dilakukan dan yang masih dalam tahap perencanaan.
- d. Melakukan pendataan potensi lokal khususnya potensi fisik berbasis komoditi unggulan desa. jumlah rumah tangga yang memiliki lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan serta memiliki sumber air.

Pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini menggunakan PRA (Participatory Rural Appraisal) yang meliputi metode sosialisasi, bimbingan teknis, penyuluhan dan pendampingan yang diterapkan untuk meningkatkan minat, motivasi, semangat, pemahaman dan pengetahuan masyarakat/kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga. (Anas et al., 2021).

Pendampingan dan monitoring juga dilakukan mulai dari budidaya hingga pemanenan sehingga diharapkan dapat memenuhi pangan berkualitas hingga memberikan dampak terhadap tingkat perekonomian masyarakat desa Capa Paloh. Pendampingan pada masyarakat ini juga memfokuskan adanya hasil produk unggulan desa dan berpeluang untuk dipasarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari dari 18-19 Mei 2023 dan selanjutnya dilakukan pendampingan dan monitoring di lapangan selama 1 bulan, Pendanaan kegiatan ini berasal dari dana desa Gampong Capa Paloh. Koordinasi persiapan kegiatan dengan tim pelaksana dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan, inventarisasi kebutuhan materi, pembagian tugas dalam tim.



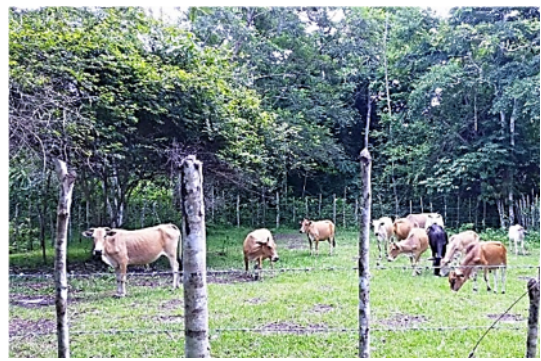
Gambar 2. Kegiatan pengabdian yang diikuti oleh semua aparat desa dan masyarakat

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di balai desa secara interaktif agar masyarakat dapat lebih bisa mengungkapkan pendapat dan masalahnya. Setelah pemaparan tujuan dan materi pelatihan dilakukan diskusi dengan masyarakat. Materi pelatihan meliputi sistem pertanian terpadu, program inovasi desa yang sudah dilaksanakan dan yang akan direncanakan, pemanfaatan potensi desa seperti komoditi unggulan serta peyerahan tanaman perkebunan seperti pinang dan lemon sebagai cendera mata dan juga sebagai bentuk kepedulian tim pengabdian untuk masyarakat Capa Paloh.

Penerapan Sistem Pertanian Terpadu

Dalam upaya melakukan perubahan perilaku masyarakat khususnya masyarakat tani dalam pola usaha tani, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini disepakati oleh ketua kelompok dan pimpinan desa untuk mengedukasi masyarakat dalam hal penerapan sistem pertanian terpadu di Desa Capa Palon Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Adapun penyampaian materi yang

disampaikan mulai dari penjelasan sistem pertanian terpadu dan dikaitkan dengan kesesuaian lokasi desa dalam melaksanakan penerapannya. Masyarakat Capa Paloh juga diberi pemahaman tentang tujuan dari pertanian terintegrasi atau pertanian terpadu dalam hal peningkatan perekonomian baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar tergantung dari jenis sektor yang diintegrasikan.



Gambar 2. Beberapa sektor pertanian yang ada di Desa Capa Paloh

Desa Capa Paloh memiliki lahan yang luas yang difungsikan untuk persawahan, perkebunan, peternakan hingga pekarangan. kondisi ini diidentifikasi sebagai peluang untuk dilakukan pertanian terintegrasi yang ramah lingkungan hingga ke penggunaan pupuk alami dengan tujuan mengurangi penggunaan pupuk kimia. Masyarakat Capa Paloh diarahkan untuk menjadi petani yang mampu menciptakan pertanian organik. Selain itu sistem pertanian terintegrasi atau pertanian terpadu dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa sektor lain

seperti sistem mina padi yang berupa budidaya padi sekaligus dengan budidaya ikan dilahan yang sama. Sektor perkebunan yang juga dapat digabungkan dengan sektor peternakan dan beberapa sektor lainnya.

Program Inovasi dan Potensi Desa

Tujuan Pemberdayaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah meningkatkan ekonomi masyarakat desa capa paloh. Bentuk peningkatan ekonomi dapat melalui sistem pertanian terintegrasi dengan memanfaatkan program inovasi desa baik yang sudah direalisasikan maupun yang masih dalam tahap perencanaan. Selama ini pemerintahan desa Capa Paloh sudah merealisasikan beberapa program inovasi yang bermanfaat untuk masyarakat, diantaranya kolam budidaya ikan yang dananya bersumber dari Anggaran Desa.



Gambar 3. Kolam Ikan sebagai salah satu program inovasi yang telah direalisasikan

Melalui beberapa program yang sudah direalisasikan, masyarakat Desa Capa Paloh dapat mengambil kesempatan untuk memanfaatkannya sebagai bentuk usaha pertanian guna meningkatkan pendapatan dalam menunjang perekonomian keluarga. Seperti program kolam ikan yang dapat diintegrasikan dengan budidaya tanaman berbasis hidroponik atau yang biasanya dikenal dengan sistem aquaponik. Masyarakat dapat menghasilkan penerimaan dari usaha ikan dan usaha budidaya.

Tim pengabdian juga mengedukasi masyarakat untuk menyesuaikan sistem pertanian terintegrasi dan program inivasi desa dengan potensi yang dimiliki desa. Desa Capa Paloh salah satu desa yang memiliki potensi besar baik dalam potensi Sumber daya manusia hingga potensi Sumber daya alam seperti komoditi pertanian yang dihasilkan sebagai komoditi unggulan Kecamatan Padang Tiji. Adapun komoditi pertanian yang diusahakan secara berkelanjutan dan mudah ditemukan di Desa Capa Paloh diantaranya padi, kakao, pinang, pisang, kepala dan labu kuning atau waluh.



Gambar 4. Komoditi Unggulan Desa Capa Paloh

Melalui pengabdian, masyarakat diedukasi tentang jenis komoditi unggulan yang menjadi potensi desa. Tim mengarahkan organisasi desa seperti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk memanfaatkan komoditi yang ada menjadi produk dari olahan hasil pertanian. Berdasarkan hasil diskusi, masyarakat desa yang juga termasuk anggota PKK desa Capa Paloh sepakat memilih labu kuning atau waluh untuk dijadikan produk dari olahan hasil pertanian berupa tepung. Hal ini dianggap sebagai solusi dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem pertanian terintegrasi dan mengaplikasikannya sebagai sumber pendapatan keluarga; (2) mengetahui cara memanfaatkan program inovasi desa dalam menggunakan potensi desa seperti komoditi unggulan sebagai olahan hasil pertanian sehingga mampu melahirkan produk pangan. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar dan menambah pengetahuan masyarakat tentang peningkatan perekonomian keluarga.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian ditutup dengan pembagian bibit pohon pinang dan bibit lemon sebagai bentuk cendera mata dari Tim Pengabdian untuk masyarakat Capa Paloh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, Pingkan dkk. 2016. Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan 124 Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Ahmad, Sholeh. 2017. Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat. BAPPENAS. Jakarta.
- Darmoko, Puji Dwi. 2015. Laporan Penelitian Potensi Desa Inovasi Di Kabupaten Pemalang. Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi IX Agustus 2015
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2010. Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Integrasi Ternak Sapi dan Tanaman. Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Nuryasin. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Pasandaran, E., A. Djayanegara, IK. Kariyasa, dan F. Kasryno. 2006. Integrasi Tanaman Ternak di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta